

Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SDN 01 Plesungan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Windi Puspito Sari¹, Anggit Grahito Wicaksono², Ani Restuningsih³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi

e-mail: Windipuspita787@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah metode Syntetic Analytical Structure (SAS) berhasil membantu siswa di SDN 01 Plesungan Gondangrejo memperkuat kemampuan membaca rudimenter sepanjang tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan strategi one-group, pre-experimental, paired-samples t-test. Sampel termasuk 30 total siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, catatan kinerja, dan dokumentasi tertulis. Uji validitas menggunakan analisis validitas konstruk dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini meliputi penggunaan prosedur standar untuk memastikan normalitas, homogenitas, dan validitas hipotesis. Penggunaan metode struktur analitik sintetik (SAS) oleh siswa kelas satu di SDN 01 Plesungan Gondangrejo tidak menghasilkan pemahaman membaca yang lebih baik. Ini menjadi jelas ketika membandingkan skor sebelum dan sesudah tes. Diperoleh t-tabel -1,699 dan t-hitung -6,117. Karena t-hitung t-tabel, atau -6,117 1,699, maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Kata kunci : *Metode SAS, Kemampuan Membaca Permulaan*

Abstract

The study's goal is to determine whether the Syntetic Analytical Structure (SAS) method was successful in helping students at SDN 01 Plesungan Gondangrejo strengthen their rudimentary reading abilities throughout the academic year of 2022-2023. This research used a one-group, pre-experimental, paired-samples t-test strategy. The sample included 30 total students. This study's data was gathered via observation, performance records, and written documentation. We utilized a concept validity analysis in this study. The analysis of the data in this research included the use of standard procedures for ensuring normality, homogeneity, and the validity of the hypotheses. The use of the syntetic analytic structure method (SAS) by first-year students at SDN 01 Plesungan Gondangrejo did not result in better reading comprehension. This became clear when contrasting the pre- and post-test scores. We obtained a t-table of -1.699 and a t-count of -6.117. Because of the t-count t-table, or -6.117 1.699, H_a was accepted whereas H_0 was rejected.

Keywords : *SAS Method, Basic Reading Ability*

PENDAHULUAN

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan sekolah dasar yang bermutu tinggi dan dituntut untuk berhasil menyelesaikan tahap ini sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana adalah semua keterampilan yang diajarkan kepada anak kecil. Paparan membaca sejak dini sangat penting karena memfasilitasi proses pembelajaran dan berfungsi sebagai landasan untuk kemampuan membaca yang lebih kompleks (Support et al., 2022). Jika Anda ingin mempelajari hal-hal baru dan tumbuh sebagai pribadi, membaca adalah suatu keharusan.

Jika seorang anak tidak belajar membaca sebelum mulai sekolah, dia akan mengalami kesulitan mengejar ketinggalan di kelas selanjutnya.

Kemampuan membaca adalah semacam kemahiran bahasa tulis yang memungkinkan pemiliknya memiliki akses ke kekayaan data, wawasan, dan pengalaman baru melalui kata-kata tertulis (Irdawati & Darmawan, 2018). Di kelas dasar, instruksi membaca dimulai dengan tahap pembaca yang muncul. Ketika anak-anak mulai sekolah dasar, mereka memasuki tahap pertama membaca. Untuk siswa sekolah dasar untuk berhasil secara akademis, membaca sangat penting.

Wahidah (2016) menyatakan bahwa anak sekolah dasar melalui fase “mulai membaca”. Membaca permulaan mempersiapkan siswa untuk membaca lebih lanjut dengan membantu mereka mengenali dan menggunakan suara atau intonasi yang tepat dalam tulisan mereka sendiri. Siswa yang telah menguasai seni membaca akan menemukan kesuksesan di dalam kelas.

Beberapa faktor, antara lain fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis mempengaruhi kemampuan membaca anak, seperti dikemukakan Suryani et al. (2020). Yang juga berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya seorang anak dalam belajar membaca adalah pendekatan pedagogis guru dan keahlian individu. Guru mungkin memiliki dampak yang signifikan pada apakah siswa berhasil atau tidak secara akademis. Ada masalah sistemik dengan sistem pendidikan yang berkontribusi pada kemampuan membaca anak yang tidak memadai, dan masalah ini harus diatasi jika ingin dihilangkan. Keterampilan membaca siswa yang terbatas akan berkontribusi pada kinerja akademik mereka secara keseluruhan. Ketidakmampuan siswa untuk membaca menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap pendidikan, mencegah mereka mencapai potensi penuh mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan instruksi membaca yang efektif memikat minat anak-anak dan mendorong perkembangan rutinitas membaca (Pramesti, 2018)

Akibatnya, para akademisi antusias menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan pendidikan. Jika instruktur menggunakan teknik yang efektif untuk mengajar, mereka dapat mendorong pembelajaran kaliber tinggi. Tanggung jawab utama seorang guru adalah untuk memfasilitasi perkembangan holistik siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang mendorong pertumbuhan pribadi mereka di beberapa dimensi. (Daryanti et al., 2019): spiritualitas, sosialisasi, pengetahuan, dan keterampilan. SAS (Synthetic Analysis Structure) adalah strategi pembelajaran yang dimaksudkan untuk membantu anak kelas satu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Metode SAS (Synthetic Analysis Structure) dapat digunakan untuk membantu siswa dalam beberapa tahun pertama sekolah dasar dengan membaca dan menulis. Kesimpulannya: (Maimana et al., 2021). Frasa dibedah menjadi bagian-bagian komponennya, dimulai dengan kata-kata individual dan diakhiri dengan suara-suara individual. Dari sana, suara individu digabungkan untuk membuat suku kata, dan akhirnya, suku kata digabungkan untuk menghasilkan kata. (Silvia Sandi, Tahun Pertama Universitas Lubis, 2018).

Peneliti di SD N 01 Plesungan Gondangrejo mengamati siswa kelas satu pada 17 November 2022, dan menemukan bahwa kemampuan membaca mereka masih di bawah standar. Instruksi membaca belum menghasilkan hasil terbaik untuk anak-anak. Tiga belas dari setiap tiga puluh anak mengalami kesulitan membaca, sehingga sulit bagi mereka untuk berhasil di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD N 01 Plesungan Gondangrejo”

METODE

Tahun ajaran 2022–2023 merupakan rentang waktu pelaksanaan penelitian ini di SD N 01 Plesungan Gondangrejo Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan desain pra-eksperimen dengan struktur one-group pretest-posttest untuk pengumpulan dan analisis data. Individu atau badan yang akan menjadi fokus penelitian. Peneliti menggunakan metodologi mereka dan memperoleh kesimpulan dengan

mempelajari sampel sesuatu yang mewakili seluruh populasi, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2013). Penelitian ini melibatkan 41 siswa tahun pertama dari SDN 01 Plesungan Gondangrejo. Dari segi ukuran dan make-up, sampel merupakan indikasi dari seluruh populasi (Sugiyono, 2013). Ukuran sampel penelitian adalah 30 siswa yang berbeda. Dalam studi ini, semacam probability sampling yang dikenal sebagai "simple random sampling" digunakan.

Uji validitas adalah suatu cara untuk menentukan reliabilitas dan validitas suatu instrumen (Sundayana, 2016). Uji instrumen penting dilakukan untuk menilai validitas instrumen yang digunakan. Tugas membaca pendahuluan disajikan sebagai perintah kerja dalam metode evaluasi ini. Penilaian ahli (judgment expert) dapat dimasukkan ke dalam validitas konstruksi instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil *Pretest*

Skor pretes telah dihitung, dan persentase siswa yang mendapat skor 75 atau lebih berjumlah 10 (33% dari keseluruhan sampel). Tujuh belas (67% dari total) siswa memiliki skor 75 atau lebih rendah. Hasilnya, kami mendapatkan rata-rata 68,00.

Analisis hasil *Posttest*

Hasil posttest telah ditabulasikan, dan siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih mewakili 50% dari ukuran sampel (15 total siswa). Lima belas (50% dari sampel) siswa memiliki skor 75 atau kurang. Untuk sampai pada rata-rata 74,14.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Setelah melakukan pre-test dan post-test dalam serangkaian uji coba.

Data nilai Kolmogorov-Smirnov atau data nilai signifikan pada pretest diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$, dan nilai pada posttest dihitung sebesar $0,174 > 0,05$, baik dalam kaitannya dengan Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap Membaca Awal Kemampuan Kelas I SD N 01 Plesungan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil pra dan pasca tes mengkonfirmasi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Untuk memastikan ada tidaknya varian yang homogen (sama) pada kemampuan membaca siswa pada taraf signifikansi $> \alpha = 0,05$ dilakukan uji homogenitas. Peneliti menggunakan rumus varians terbesar relatif terhadap varians terendah untuk memeriksa homogenitas data.

Nilai signifikansi = 0,712 menunjukkan bahwa data yang terkumpul bersifat homogen. Sejak Sig. = 0,712 lebih dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 benar. Hal ini menunjukkan bahwa ada distribusi keterampilan membaca yang sama di seluruh siswa.

Uji Hipotesis

Untuk tahun ajaran 2022–2023, siswa SD Negeri 01 Plesungan Gondangejo menjadi sasaran eksperimen yang dirancang untuk menentukan apakah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) meningkatkan pemahaman membaca mereka atau tidak. Untuk memverifikasi hipotesis, teknik statistik yang disebut "uji-t sampel berpasangan" digunakan.

Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi masing-masing adalah 68,00 dan 74,17; ini merupakan peningkatan sebesar 6.167 poin dalam kemampuan membaca. Uji-t sampel berpasangan yang menyelidiki bagaimana pengajaran struktur analitik sintetik (SAS) memengaruhi keterampilan membaca awal anak-anak menghasilkan 0,000, yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) lebih mungkin benar daripada hipotesis nol (H_0). Nilai thitung sebesar -6,117 dapat dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} 30-1 = 29$ pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan data tersebut di atas dan rumus $d.b = (N-1)$. Sebagai hasil dari $(-6.117)(1.699)$, bahwa H_a diperbolehkan sedangkan H_0 tidak. Sebaliknya, jika mengambil nilai probabilitas 0,000 sebagai tingkat signifikansi kita (sig), dapat menolak H_0 dan menerima H_a , menemukan bahwa ada perbedaan antara hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan (karena 0,000 adalah 0,05). Kisarannya dari -4,105 hingga terendah -8,228. Jika tingkat signifikansi thitung

lebih kecil dari ttabel, maka menerima kriteria H_a . Maka hasil perhitungan menyatakan bahwa “Ada pengaruh metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan pada kelas I SDN 01 Plesungan Gondangrejo”.

Tiga puluh siswa tahun pertama dari SD N 01 Plesungan Gondangrejo berpartisipasi dalam pembelajaran yang berlangsung sepanjang tahun pelajaran 2022-2023. Tiga belas anak mengalami kesulitan membaca, jadi itu 30%. Pengenalan vokal, pengenalan konsonan, pengenalan suku kata, pengenalan kata, dan pengenalan kalimat dasar merupakan penanda yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini.

Terlihat dari nilai rata-rata kelas sebelum pembelajaran menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) sebesar 68,00 dan nilai rata-rata kelas setelah perlakuan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) sebesar 74,17, penelitian ini menunjukkan bahwa metode struktur analitik sintetik (SAS) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD N 01 Plesungan Gondangrejo.

Analisis data awal dan akhir dilakukan untuk memastikan tingkat membaca awal siswa. Informasi awal penelitian dikumpulkan melalui ujian pemahaman bacaan pra-pembelajaran yang diberikan menggunakan uji normalitas SPSS 16.0 (Kolmogorov-Smirnov). Nilai sig dari kumpulan data gabungan lebih dari 0,05, menunjukkan signifikansi statistik. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa nilai tes normal turun dari 0,200 pada pretest menjadi 0,174 pada posttest. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat diasumsikan mengikuti distribusi normal.

Uji homogenitas penelitian ini diturunkan dari postes pertama kemampuan membaca. Uji homogenitas kemampuan membaca ini menunjukkan nilai sig. yang lebih besar dari ambang batas sig. 0,05, pada 0,712. Sejak Sig. = 0,712 lebih dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 benar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak banyak variasi dalam kemampuan membaca siswa. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan Paired Sample T-Test setelah semua pengolahan data selesai.

Median berkisar antara 68,00 hingga 74,17 berdasarkan analisis Paired Sample T-Test. Penggunaan struktur analitik sintetik (SAS) menghasilkan peningkatan marjinal dalam pemahaman membaca awal siswa. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima jika tingkat signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

SIMPULAN

Pengujian pengaruh metode SAS terhadap pemahaman pembaca tahun pertama di SD N 01 Plesungan Gondangrejo tahun pelajaran 2022/23 diperoleh hasil thitung = -6,117. Kemudian nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,699, dimana $d.b = (N-1)$ sehingga $(30-1) = 29$. Jadi H_0 salah karena thitung ttabel (- 6.117 1.699). Oleh karena itu, dengan menggunakan tingkat signifikansi (sig) atau nilai probabilitas sebesar 0,000, maka alternatif (H_a) diterima, membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara temuan uji sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan analisis data diatas, maka hipotesis yang menyatakan “Tidak ada pengaruh metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan pada kelas I SDN 01 Plesungan Gondangrejo”

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Yuliawati, F. (2018). (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di Sd Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. 10, 1–16.
- BR Ginting, L. S. D. (2020). *Bahasa Indonesia SD 2*. Guepedia.
- Daryanti, D., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2089–2094. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.255>
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Irdawati, Y., & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4),

1–14.

- Maimana, Nurhaswinda, & Syahrul Rizal M. (2021). Penerapan Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Edusmaspul*, 5(2), 166–172. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/download/2016/632>
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>
- Silvia Sandi Wisuda Lubis. (2018). Pengembangan Metode SAS dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ar-Raniry*, c, 96–108. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/3324/2322>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundayana. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryani, A. I., Kasus, S., & Sdn, D. I. (2020). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 | Februari 2020 Doi: Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7860 Factors Of Influence Students ' Reading Ability (Case Study At Sdn 105 Pekanbaru) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan*. 9(February), 115–125.
- Wahidah. (2016). *Pengaruh Meia Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sd Inpes 6/57 Libeung Kecamatan Tonra Kabupaten Bone*. Pt. Raja Grafindo Prasada.